

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SLB Negeri Purwosari Kota Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tuna netra di SLB Negeri Purwosari Kota Kudus ini lebih sering menggunakan metode ceramah, cerita dan tanya jawab. Siswa ikut berpartisipasi dalam menghidupkan kelas yaitu dengan bertanya tentang materi yang belum di pahami, sebagai guru disini memang sangat rinci untuk memperhatikan perkembangan pembelajaran siswa-siswa berkebutuhan khusus di sini. Maka lebih banya memberikan metode ceramah dan bercerita serta memberikan kesempatan untuk bertanya jawab agar mereka merespon dari materi yang telah disampaikan. Metodenya harus perlahan di sampaikan, menuntun, menjelaskan, sehingga siswa akan mudah untuk memahami dari penjelasan-penjelasan yang telah guru jelaskan. Metode yang dipakai dalam pembelajaran PAI ini mengutamakan untuk pendekatan personal melalui bercerita. Dengan bercerita mereka akan senantiasa tertarik dan mampu menggugah kemauan mereka dalam belajar PAI. Kita sebagai guru memang harus memahami kekurangan fisik dan psikis siswa, di mana kita sebagai penuntun harus tau apa yang mereka butuhkan. Meskipun ada yang memerlukan waktu untuk menguasai kelas dengan arahan, bercerita, ceramah, serta pendekatan tertentu dalam menyampaikan materi terhadap anak yang berkebutuhan khusus.
2. Peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan penerimaan diri bagi anak tuna netra di SLB Negeri Purwosari Kota Kudus dapat memberikan arahan kaitan keagamaan siswa, dan menanamkan jiwa religi bagi anak tuna netra, di mana masing-masing siswa harus diperhatikan perkembangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Lebih-lebih di sini memang tempat siswa yang berkebutuhan khusus, jadi peran pembelajaran

Pendidikan agama Islam memang sangat intens untuk disampaikan, guna untuk menambah pengetahuan tentang Agama, perilaku, dan pola pikir yang baik. Selain itu mengarah kepada pembentukan 3 aspek capaian yaitu ranah kognitif (pengetahuan) pada materi keagamaan, ranah afektif (sikap) seperti sikap mereka setelah memahami materi PAI, dan ranah psikomotorik (ketrampilan) atau reaksi atau hasil dari pembelajaran yang disampaikan dan perubahan dari sikap siswa.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian di SLB Negeri Purwosari Kota Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolah, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi, dan penuh perhatian dan kesabaran dalam pembelajaran anak tuna netra. Guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan dan metode yang sesuai pada anak-anak yang memerlukan kebutuhan khusus.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta siswa tuna netra mampu percaya diri dan semangat dalam belajar.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'anahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien.

